

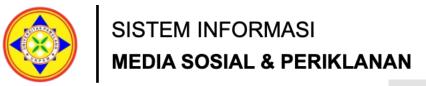
Media Sosial dan Periklanan

Dimas Eko Prasetyo, M.Kom



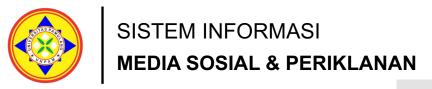
PERTEMUAN 10

Pengenalan Dasar Youtube Ads



Agenda Perkuliahan:

- Mengenal Youtube Ads
- Jenis-jenis Youtube Ads
- Cara memasang Iklan dengan Youtube
 Ads



Apa itu Youtube Ads?

YouTube *advertising* adalah bentuk pemasaran dan iklan digital yang menggunakan platform YouTube sebagai untuk mempromosikan produk atau brand. media YouTube sendiri merupakan salah satu situs berbagi video ini Platform terbesar dunia. di memungkinkan penggunanya untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara online.

Melalui YouTube *advertising*, Anda dapat membuat iklan video dan memilih audiens yang tepat untuk ditargetkan. Ada beberapa jenis iklan YouTube yang berbeda yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pemasaran. Anda dapat menggunakan iklan YouTube sesuai dengan kebutuhan serta audiens yang ingin disasar.

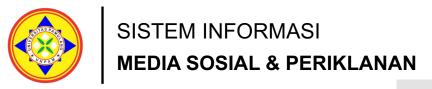


YouTube Ads menawarkan keunggulan dalam menjangkau target audiens secara tepat. Anda dapat menargetkan audiens berdasarkan kriteria seperti lokasi geografis, usia, minat, perilaku, dan preferensi pengguna.

Selain itu, YouTube menyediakan beragam alat analitik yang membantu Anda dalam memantau kinerja kampanye iklan. Beberapa hal yang bisa Anda pantau dalam YouTube Ads adalah jumlah tampilan, interaksi, dan konversi.



Dengan jumlah pengguna YouTube yang besar dan beragam, platform ini telah menjadi salah satu kanal pemasaran yang efektif dalam mencapai tujuan bisnis. advertising memungkinkan Anda YouTube menciptakan pesan kreatif dan menarik, menjangkau audiens relevan, dan membangun brand yang awareness secara lebih luas. Dengan strategi yang tepat, iklan di YouTube dapat memberikan dampak positif dan berkontribusi pada kesuksesan kampanye pemasaran secara keseluruhan.



Jenis-Jenis Youtube Ads

Terdapat beberapa jenis YouTube advertising yang dapat Anda gunakan untuk mempromosikan produk atau brand. Setiap jenis YouTube Ads memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Penting untuk memahami tujuan kampanye dan karakteristik audiens target untuk memilih jenis iklan yang paling sesuai dengan strategi pemasaran Anda. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah jenis-jenis YouTube advertising secara umum.

1. Iklan Video In-Stream

Jenis iklan ini ditayangkan sebelum, selama, atau setelah video yang sedang ditonton oleh pengguna. Iklan video *in-stream* bisa berupa iklan yang dapat dilewati setelah beberapa detik (skippable) atau iklan non-skippable. Skippable in-stream ads adalah iklan video yang ditampilkan sebelum, selama, atau setelah video utama yang ditonton oleh pengguna. Iklan ini dapat dilewati setelah beberapa detik, dan memberi pilihan kepada pengguna apakah ingin melanjutkan menonton iklan atau langsung menuju video utama. Anda hanya akan dikenakan biaya jika pengguna menonton iklan hingga selesai atau melampaui batas waktu tertentu yang ditetapkan. Sedangkan non-skippable in-stream ads adalah iklan video yang harus ditonton sepenuhnya oleh pengguna tanpa opsi untuk melewati iklan setelah beberapa detik. Biasanya, iklan ini memiliki durasi yang lebih singkat dibandingkan skippable ads, misalnya 15 detik atau 20 detik). Meskipun iklan ini memiliki potensi untuk menjangkau penonton lebih banyak, tetapi juga bisa lebih mengganggu bagi pengguna karena tidak dapat dilewati.

2. Iklan Video Discovery

Iklan *discovery* atau Discovery Ads, merupakan iklan yang juga dikenal sebagai YouTube *video discovery ads* atau *video ads on YouTube search*. Discovery Ads adalah jenis iklan yang muncul di halaman hasil pencarian YouTube atau di samping daftar video yang sedang ditonton oleh pengguna.

Iklan ini biasanya muncul dalam bentuk cuplikan video dengan judul, deskripsi, dan *thumbnail* yang menarik. Jika pengguna tertarik, mereka dapat mengklik iklan untuk menonton video lengkap dan diarahkan ke halaman tontonan iklan atau *channel* pemasang iklan.

3. Iklan Display

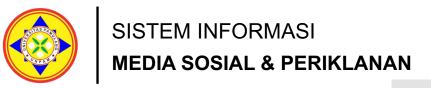
Selanjutnya ada iklan *display*, yaitu jenis iklan berbentuk *banner* yang biasanya muncul di sisi kanan halaman YouTube. Iklan ini juga bisa muncul di atas daftar video yang disarankan ketika pengguna membuka YouTube. *Display ads* dapat berupa gambar atau teks dengan tautan yang mengarahkan pengguna ke situs web pemasang iklan.

4. Iklan Bumper

Jenis YouTube Ads yang selanjutnya adalah <u>iklan bumper</u>. Bumper ads adalah iklan video pendek, biasanya sekitar 6 detik, yang tidak dapat dilewati. Iklan ini muncul sebelum video yang ditonton oleh pengguna dan dirancang untuk memberikan pesan yang singkat dan efektif.

5. Iklan Overlay

Jika Anda sedang menonton video di YouTube dan mendapati ada iklan di bagian bawah yang menutupi sebagian kecil layar, maka itu adalah iklan *overlay. Overlay ads* bisa berupa gambar atau teks yang diklik untuk mengarahkan pengguna ke situs web pemasang iklan.



Cara Memasang Iklan Youtube Ads

mengetahui apa saja jenis YouTube Setelah selanjutnya Anda perlu tahu bagaimana cara menggunakannya untuk iklan. Berikut memasang langkah-langkah sebagai singkat umum panduan mengenai cara menggunakan YouTube advertising.

1. Buat Akun Google Ads

Langkah pertama adalah membuat akun Google Ads. Akun platform ini sangat penting bagi Anda yang ingin menggunakan dan menerapkan strategi *digital marketing* melalui Google. Selain YouTube Ads, Anda juga bisa memanfaatkan layanan iklan lainnya seperti SEM dan lain-lain.



2. Pilih Jenis Iklan yang Sesuai

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, YouTube Ads memiliki beberapa jenis yang bisa Anda gunakan. Pilih jenis iklan YouTube yang tepat dan relevan dengan kampanye pemasaran Anda. Pastikan juga untuk memilih jenis iklan yang bisa memaksimalkan sisi menarik dari iklan yang akan Anda pasang. Selain itu, Anda juga perlu memilih penempatan di mana iklan Anda akan dipasang. Pastikan untuk memilih penempatan sesuai dengan audiens yang Anda tuju. Anda juga bisa memilih penempatan yang relevan dengan produk atau *brand* Anda. Namun sebelumnya, pastikan juga Anda telah membuat iklan yang menarik. Buatlah iklan yang sesuai dengan format YouTube Ads agar memudahkan saat *upload* nanti.

3. Tentukan Target Audience

Langkah selanjutnya adalah menentukan audiens yang ingin Anda sasar melalui iklan YouTube. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, YouTube Ads memungkinkan Anda menjangkau audiens yang relevan dengan iklan, produk, maupun *brand*. Caranya dengan memanfaatkan alat target audiens yang disediakan oleh Google Ads untuk menentukan audiens yang ingin Anda capai. Anda dapat menargetkan berdasarkan lokasi geografis, demografi, minat, perilaku, dan lain-lain. Menargetkan audiens yang tepat akan meningkatkan efektivitas kampanye Anda.



4. Tetapkan Anggaran dan Jadwal Iklan

Setelah menentukan audiens yang ingin disasar, selanjutnya Anda perlu menetapkan anggaran baik harian maupun total untuk kampanye iklan. Atur juga jadwal iklan yang ingin Anda pasang melalui YouTube Ads. Anda dapat memilih untuk menampilkan iklan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu yang ditentukan. Lakukan *bidding* atau penawaran untuk mengetahui biaya YouTube Ads yang perlu Anda bayarkan. Perhatikan hal-hal yang mungkin akan mempengaruhi biaya yang harus Anda keluarkan. Seperti waktu pemasangan iklan, durasi, dan lain sebagainya.

5. Pantau dan Evaluasi Kinerja

Begitu Anda mengunggah iklan melalui Google Ads, iklan alias YouTube Ads pun sudah mulai berjalan. Pantau kinerja iklan Anda menggunakan alat analitik yang ada di *dashboard* Google Ads. Anda dapat melakukan evaluasi metrik iklan untuk mengetahui apakah kampanye tersebut sudah efektif, seperti melalui *impression*, klik, dan konversi. Tak hanya itu, Anda juga bisa menjeda atau bahkan menghentikan iklan YouTube kapan saja sesuai dengan kebutuhan.



Any Question?



Terima Kasih

Dimas Eko Prasetyo, M.Kom